

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Al Badariyah Tatah Layap Kabupaten Banjar. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 10 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa membaca surah-surah pendek. Adapun kemampuan yang dimaksud adalah tentang *makhraj huruf*, hukum *Nun Mati* atau *Tanwin*, tanda panjang (*Mad*) dan tanda *wakaf* atau *wasal* dengan tidak terikat dengan lagu. *Mad* yang dimaksud adalah *Mad Thabi'i*, *mad jaa'iz munfasil* dan *Mad Wajib Muttasil*. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca surah-surah pendek melalui metode drill. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam penerapan pembelajaran metode drill pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V di bantu oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran selama empat siklus. Setiap siklus satu kali pertemuan atau 2 x (35 menit) sesuai dengan tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I (5 Mei 2009)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun RPP Al-Qur'an Hadits dengan kompetensi dasar membaca surah al-Qadar, al-Kafirun, al-Takasur, al-Ma'un secara benar dan fasih, dengan indikator :
 - a) Membaca surah al-Qadar sesuai dengan *makhraj huruf* yang benar
 - b) Membaca hukum bacaan *ijhar* dengan jelas
 - c) Membaca hukum bacaan *ikhfa* dengan samar
 - d) Membaca hukum bacaan *idgham bigunnah* dengan dengung
 - e) Membaca hukum bacaan *mad thabi'i*, *mad jaa'iz munfasil* dan *mad wajib muttasil* dengan panjang.
 - f) Menyebutkan arti tanda wakaf titik tiga dengan benar.
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.
- 3) Menyiapkan alat atau media bantu mengajar seperti tulisan surah pendek dengan menggunakan kertas A4 dan rakaman surah-surah pendek dengan menggunakan HP.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Mencik kehadiran siswa
 - c) Guru menyampaikan indikator yang ingin dicapai.
 - d) Guru memotivasi siswa.

- e) Guru melakukan aperspsi untuk mengingat kembali pelajaran telah lalu.
- f) Guru membagikan kertas yang bertuliskan surah pendek yang akan diajarkan hari itu, dan memerintahkan kepada para siswa agar membacanya selama beberapa menit.
- g) kemudian guru menuliskan surah pendek yang akan diajarkan dipapan tulis.

2) Kegiatan Inti (35 menit)

- a) Guru membacakan satu kalimat atau satu ayat dan para siswa mendengarkannya dengan baik.
- b) Kemudian guru menyuruh para siswa mengikuti/meniru mengucapkannya secara klasikal dan kelompok beberapa kali.
- c) Kemudian guru menyuruh satu persatu siswa yang duduk dibangku agar membacanya kembali.
- d) Apabila ada kesalahan siswa dalam membacanya langsung diperbaiki oleh guru, dan disuruh untuk mengulang-ulangnya.
- e) Bila semua siswa sudah mendapat giliran, dan dianggap cukup dilanjut pada ayat berikutnya.
- f) Kembali lagi seperti kegiatan diatas.
- g) Hal tersebut terus-menerus dilakukan sampai guru beraggapan kemampuan siswa sudah cukup memadai.

h) Guru menjelaskan materi pelajaran dengan metode caramah, dan tanya jawab dan sesekali membunyikan rakaman dengan HP .

3) Kegiatan Akhir (25 menit)

- a) Satu persatu siswa maju disuruh membaca surah tersebut.
- b) Guru memberi nasehat kepada siswa agar banyak-banyak membaca pelajaran di rumah
- c) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1. Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus I, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

NO	INDIKATOR/ASFEK YANG DIAMATI	SKOR				
I.	Pra Pembelajaran					
1.	Membuat RPP	1	2	3	4	(5)
2.	Menyampaikan indikator pembelajaran	1	2	(3)	4	5
3.	Menyiapkan alat/media yang mendukung	1	2	3	(4)	5
4.	Memotivasi siswa.	1	2	3	(4)	5
5.	Guru melakukan apersepsi	1	2	3	4	(5)
6.	Membagikan LKS(bacaan surah pendek)	1	2	3	4	(5)
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran					
7.	Guru membacakan ayat/membarikan contoh bacaan	1	2	3	4	(5)
8	Guru menyuruh siswa membaca ayat secara klasikal, kelompok, bebarapa kali.	1	2	3	4	(5)

9	Guru menunjuk siswa membaca/mengulangi bacaan secara perorangan	1	2	3	4	(5)
10.	Guru menyuruh siswa mengulangi bacaan jika salah	1	2	3	4	(5)
11.	Antusias guru	1	2	3	(4)	5
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	1	2	3	4	(5)
13.	Mengaitkan materi dengan pelajaran telah lalu/pengetahuan lain yang relevan	1	2	3	(4)	5
14.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam pembelajaran	1	2	3	(4)	5
15.	Sesuai dengan alokasi waktu	1	2	3	(4)	5
16.	Menggunakan media	1	2	3	(4)	5
17.	Menggunakan metode	1	2	3	4	(5)
18.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas	1	2	3	(4)	5
III	Kegiatan Akhir					
19.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai kompetensi/tujuan	1	2	3	4	(5)
20.	Guru memberi nasehat/mengingatkan siswa agar belajar	1	2	3	4	(5)
21.	Guru menutup pelajaran	1	2	3	4	(5)
	TOTAL SKOR	95				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas pada siklus I dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total skor}}{105} \times 100 = \frac{95}{105} \times 100\% = 90\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru belum semuanya optimal. Hal ini dapat terlihat dari tahapan-tahapan mengajar yang ada masih tidak terlaksana seperti, menyampaikan indikator, kurangnya media mengajar, memotivasi siswa. antusias guru, mengaitkan materi dengan pelajaran telah lalu/pengetahuan lain yang relevan, menumbuhkan keceriaan dan antusias

siswa dalam pembelajaran, sesuai dengan alokasi waktu dan penggunaan bahasa lisan dan tulisan secara jelas. Walaupun ada beberapa aspek yang masih tidak terlaksana dengan baik, namun secara keseluruhan bahwa proses belajar mengajar berjalan lancar, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam pengelola kelas adalah baik.

2. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran melalui metode drill dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7 : Observasi aktivitas siswa dalam KBM siklus I

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
1.	Tanggapan siswa ketika menyampaikan indicator	1	2	(3)	4	5
2.	Mengerjakan LKS (bacaan surah pendek)	1	2	3	(4)	5
3.	Mendengarkan bacaan guru	1	2	3	(4)	5
4.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	(3)	4	5
5.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	(4)	5
6.	Pertisipasi siswa dalam mengikuti/menirukan contoh bacaan guru secara klasikal dan kelompok	1	2	3	(4)	5
NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
7.	Perhatian siswa ketika disuruh membaca apa yang ditunjuk/suruh guru.	1	2	(3)	4	5
8.	Keceriaan dan antusias siswa ketika disuruh mengulang-ulang bacaan	1	2	3	(4)	5
Total skor		29				
Rata-rata		3,6				

Dari tabel tersebut diatas bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran metode drill adalah rata-rata 3,6 hal ini dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar siklus I adalah cukup baik.

Namun dalam hal ini tidak semua aspek terlaksana dengan baik, hal ini dapat disadari pembelajaran metode drill ini belum begitu dipahami betul oleh siswa. seperti tanggapan siswa terhadap indikator yang disampaikan, mendengarkan penjelasan guru, Perhatian siswa ketika disuruh membaca apa yang ditunjuk/suruh guru.

Walaupun ada beberapa aspek yang masih belum optimal namun secara keseluruhan adalah baik, oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus II.

3. Tes Hasil Belajar Siswa

Dari hasil tes proses pembelajaran melalui metode drill, membaca surah al-Qadar dapat untuk dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 8 : Tes hasil belajar siklus I

No	nilai	Frekuensi	Nilai x F	Persentase (%)
1.	10	0	0	0
2.	9	0	0	0
3.	8	1	8	10
4.	7	4	28	40
5.	6	4	24	40
6.	5	1	5	10
No	nilai	Frekuensi	Nilai x F	Persentase (%)
7	4	0	0	0
Jumlah		10	65	100
Rata-rata		6,5		

Berdasarkan tabel hasil belajar tersebut di atas dapat dipahami rata-rata nilai dari hasil belajar, tes secara lisan adalah 6,5. Hal tersebut

menggambarkan nilai yang dicapai siswa masih berada di bawah indikator ketuntasan belajar (7,0) yang ditetapkan oleh sekolah. Oleh karena itu tindakan kelas perlu di lanjutkan pada siklus ke dua.

4. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

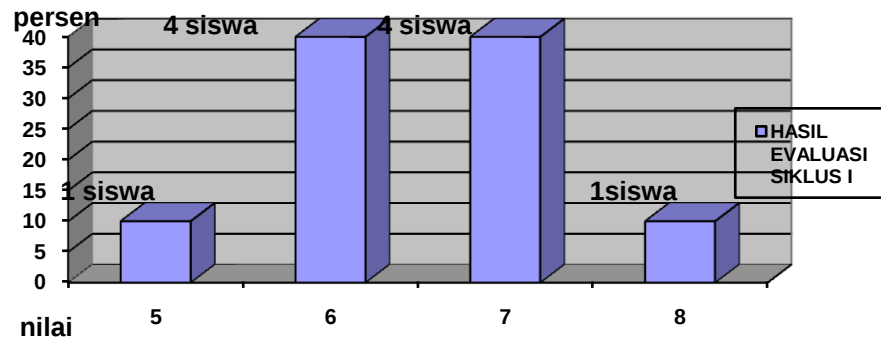
Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes secara lisan siklus I, maka dapat direfleksi hal-hal sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembelajaran dengan metode drill dinyatakan baik, tetapi masih belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Persentase observasi kegiatan belajar mengajar siklus I mencapai 90%.
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode drill cukup mendukung, hal ini dapat dilihat dari:
 - 1) Hasil observasi aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar pada siklus I mencapai rata-rata 3,6
 - 2) Hasil tes belajar siswa siklus I nilai rata-rata yang dicapai siswa adalah 6,5 dengan rincian nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 8 sebanyak 1 orang (10%), kemudian nilai 7 sebanyak 4 orang (40%), kemudian nilai 6 sebanyak 4 orang (40%) dan nilai terendah yang adalah 5 diperoleh 1 orang (10%).

Bila memperhatikan hasil persentase nilai yang dicapai siswa pada siklus I masih jauh dari apa yang diharapkan. Oleh karena itu

tindakan kelas perlu dilanjutkan perbaikan dan peningkatan pada siklus II mendatang.

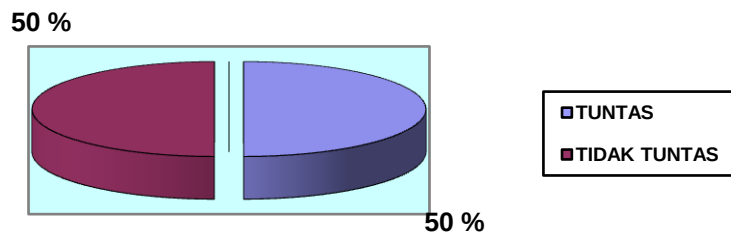
Di bawah ini grafik perolehan nilai siswa pada siklus I



Grafik 1 : perolehan nilai siswa pada siklus 1

- 3) Bila memperhatikan hasil tes belajar siswa sebagaimana terlihat pada poin 2 dapat disimpulkan bahwa nilai yang dicapai siswa masih belum menggembirakan. Hal tersebut disebabkan nilai siswa sebesar 50% masih berada di bawah ketuntasan belajar yaitu rata-rata 7. Sementara siswa yang mencapai nilai ketuntasan dalam belajar hanya mencapai 50%. Oleh sebab itu untuk peningkatan tes hasil belajar, maka penelitian tindakan kelas ini perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Di bawah ini grafik yang menggambarkan tentang nilai ketuntasan yang dicapai siswa pada siklus I



Grafik 2 : Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Dalam Siklus I

4) Cara pemacahan

a) Tindakan yang akan dilakukan pada siklus II sebagai berikut :

- (1) Menyampaikan indikator secara maksimal.
- (2) Mengaitkan materi dengan pelajaran telah lalu/pengetahuan lain yang relevan
- (3) Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas

b) Masalah yang belum terpecahkan

- (1).Tanggapan siswa ketika menyampaikan indikator
- (2).Mendengarkan penjelasan guru
- (3).Perhatian siswa ketika disuruh membaca apa yang ditunjuk/suruh guru.

2. Tindakan Kelas Siklus II (12 Mei 2009)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun RPP Al-Qur'an Hadits dengan kompetensi dasar membaca surah al-Qadar, al-Kafirun, al-Takasur, al-Ma'un secara benar dan fasih, dengan indikator :
 - a) Membaca surah al-Kafirun sesuai dengan *makhraj huruf* yang benar
 - b) Membaca hukum bacaan *ikhfa'* dengan samar
 - c) Membaca hukum bacaan *idgham bighunnah* dengan dengung
 - d) Membaca hukum bacaan *mad thabi'i*, dan *mad jaa'iz munfasil* dengan panjang.
 - e) Menyebutkan arti tanda baca wakaf jaiz dengan benar.
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.
- 3) Menyiapkan alat/smedia bantu mengajar seperti tulisan surah pendek pada kertas A4, rakaman surah-surah pendek dengan menggunakan HP dan lain-lain.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Mencik kehadiran siswa
 - c) Guru menyampaikan indikator yang ingin dicapai.
 - d) Guru memotivasi siswa.
 - e) Guru melakukan aperspsi untuk mengingat kembali pelajaran telah lalu.

- f) Guru membagikan kertas yang bertuliskan surah pendek yang akan diajarkan hari itu, dan memerintahkan kepada para siswa agar membacanya selama beberapa menit.
- g) Guru menuliskan surah pendek yang akan diajarkan dipapan tulis.

2) Kegiatan Inti (35 menit)

- a) Guru menunjuk dan membacakan satu kalimat atau satu ayat dan para siswa mendengarkannya dengan baik.
- b) Kemudian guru menyuruh para siswa mengikuti/meniru mengucapkannya secara klasikal dan kelompok beberapa kali.
- c) Kemudian guru menyuruh satu persatu siswa yang duduk dibangku agar membacanya kembali.
- d) Apabila ada kesalahan siswa dalam membacanya langsung diperbaiki oleh guru, dan disuruh untuk mengulang-ulangnya.
- e) Bila semua siswa sudah mendapat giliran, dan dianggap cukup dilanjut pada ayat berikutnya.
- f) Kembali lagi seperti kegiatan diatas.
- g) Hal tersebut terus-menerus dilakukan sampai guru beraggapan kemampuan siswa sudah cukup memadai.
- h) Guru menjelaskan materi pelajaran dengan metode caramah, dan tanya jawab dengan sesekali membunyikan rakaman surah-surah pendek dengan menggunakan HP.

3) Kegiatan Akhir (25 menit)

- a) Satu persatu siswa maju disuruh membaca surah tersebut.
- b) Guru memberi nasehat kepada siswa agar banyak-banyak membaca pelajaran di rumah.
- c) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1. Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

NO	INDIKATOR/ASFEK YANG DIAMATI	SKOR				
I.	Pra Pembelajaran					
1.	Membuat RPP	1	2	3	4	(5)
2.	Menyampaikan indikator pembelajaran	1	2	3	(4)	5
3.	Menyiapkan alat/media yang mendukung	1	2	3	(4)	5
4.	Memotivasi siswa.	1	2	3	(4)	5
5.	Guru melakukan apersepsi	1	2	3	4	(5)
6.	Membagikan LKS(bacaan surah pendek)	1	2	3	4	(5)
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran					
7.	Guru membacakan ayat/membarikan contoh bacaan	1	2	3	4	(5)
8	Guru menyuruh siswa membaca ayat secara klasikal, kelompok, bebarapa kali.	1	2	3	4	(5)
9	Guru menunjuk siswa membaca/mengulangi bacaan secara perorangan	1	2	3	4	(5)

10.	Guru menyuruh siswa mengulangi bacaan jika salah	1	2	3	4	(5)
11.	Antusias guru	1	2	3	(4)	5
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	1	2	3	4	(5)
13.	Mengaitkan materi dengan pelajaran telah lalu/pelajaran lain yang relevan	1	2	3	4	(5)
14.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam pembelajaran	1	2	3	(4)	5
15.	Sesuai dengan alokasi waktu	1	2	3	(4)	5
16.	Menggunakan media	1	2	3	(4)	5
17.	Menggunakan metode	1	2	3	4	(5)
18.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas	1	2	3	4	(5)
III	Kegiatan Akhir					
19.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai kompetensi/tujuan	1	2	3	4	(5)
20.	Guru memberi nasehat/mengigatkan siswa agar belajar	1	2	3	4	(5)
21.	Guru menutup pelajaran	1	2	3	4	(5)
TOTAL SKOR		97				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas pada siklus II dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total skor}}{105} \times 100\% = \frac{98}{105} \times 100\% = 93\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan sebelumnya, seperti mengaitkan materi dengan pelajaran telah lalu/pelajaran lain yang relevan, dan menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas sudah dapat diatasi. Walaupun dalam siklus II masih ada aspek yang masih tidak terlaksana, namun secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal

ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas lebih baik dari sebelumnya.

2. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran melalui metode drill dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 10 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM siklus II

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
1.	Tanggapan siswa ketika menyampaikan indicator	1	2	3	4	(5)
2.	Mengerjakan LKS (bacaan surah pendek)	1	2	3	4	(5)
3.	Mendengarkan bacaan guru	1	2	3	4	(5)
4.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	(4)	5
5.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	(4)	5
6.	Pertisipasi siswa dalam mengikuti/menirukan contoh bacaan guru secara klasikal dan kelompok	1	2	3	4	(5)
7.	Perhatian siswa ketika disuruh membaca apa yang ditunjuk/suruh guru.	1	2	3	(4)	5
8.	Keceriaan dan antusias siswa ketika disuruh mengulang-ulang bacaan	1	2	3	4	(5)
Total skor		37				
Rata-rata		4,6				

Dari tabel tersebut diatas bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran metode drill adalah rata-rata 4,6 hal ini dapat disimpul bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar siklus II adalah lebih baik dari siklus I. Karena pembelajaran metode drill ini sudah mulai dipahami oleh siswa. Walaupun demikian, masih ada beberapa aspek yang tidak terlaksana dengan maksimal, seperti mendengarkan penjelasan guru, perhatian siswa ketika disuruh membaca apa yang ditunjuk/suruh guru.

Walupun ada beberapa aspek yang masih belum optimal manun secara keseluruhan adalah baik, oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus II

3. Tes Hasil Belajar Siswa

Dari hasil tes proses pembelajaran melalui metode drill, membaca surat al-Kafirun dapat untuk dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 11 : Tes hasil belajar siklus II

No	nilai	Frekuensi	Nilai x F	Persentase (%)
1.	10	0	0	0
2.	9	0	0	0
3.	8	1	1	10
4.	7	4	4	40
5.	6	5	5	50
6.	5	0	0	0
7	0	0	0	0
Jumlah		10	66	100
Rata-rata		6,6		

Berdasarkan tabel hasil belajar tersebut di atas dapat dipahami rata-rata nilai dari hasil belajar, tes secara lisan adalah 6,6. Hal tersebut menggambarkan bahwa nilai yang dicapai siswa mengalami peningkatan dari siklus I. Walaupun demikian nilai rata-rata yang diperoleh siswa masih berada di bawah indikator ketuntasan belajar (7,0) yang ditetapkan oleh sekolah. Oleh karena itu tindakan kelas perlu di lanjutkan pada siklus III.

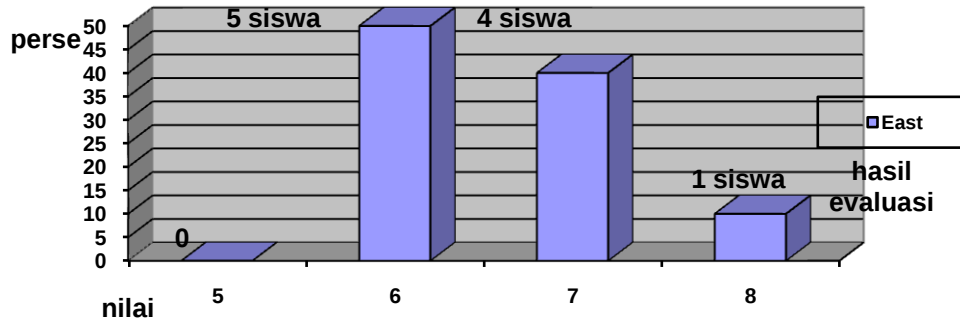
4. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes secara lisan siklus II, maka dapat direfleksi hal-hal sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode drill dinyatakan lebih baik dari sebelumnya, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Persentase observasi kegiatan belajar mengajar siklus II mencapai 93%
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode drill cukup mendukung, hal ini dapat dilihat pada:
 - 1) Hasil rata-rata observasi aktifitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar pada siklus II adalah 4,6
 - 2) Hasil tes belajar siswa pada siklus II yakni rata-rata 6,6 dengan rincian nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 8 sebanyak 1 orang (10%), nilai 7 sebanyak 4 orang (40%), kemudian nilai 6 sebanyak 5 orang (50%).

Bila memperhatikan persentase nilai yang dicapai siswa pada siklus II tidaklah mengalami peningkatan. Walaupun demikian namun rata-rata tes hasil belajar telah mengalami peningkatan yakni 6,5 pada siklus I menjadi 6,6 pada siklus II. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan perbaikan dan peningkatan pada siklus III mendatang.

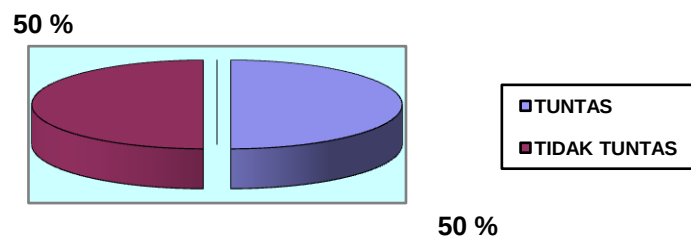
Di bawah ini grafik perolehan hasil belajar siswa siklus II.



Grafik 3 : perolehan nilai siswa pada siklus II

- 3) Bila memperhatikan hasil tes belajar siswa sebagaimana terlihat pada poin 2 dapat disimpulkan bahwa nilai yang dicapai siswa sedikit mengalami peningkatan dari siklus I yakni mencapai rata-rata 6,6. Hal tersebut disebabkan nilai siswa sebesar 50% masih berada di bawah ketuntasan belajar yaitu rata-rata 7. Sementara siswa yang mencapai nilai ketuntasan dalam belajar hanya mencapai 50%. Oleh sebab itu untuk meningkatkan peningkatan tes hasil belajar, maka penelitian tindakan kelas ini perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Di bawah ini grafik yang menggambarkan tentang nilai ketuntasan yang dicapai siswa pada siklus II



Grafik 4 : Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Dalam Siklus II

4) Cara pemacahan

a) Tindakan yang akan dilakukan pada siklus III sebagai berikut:

- (1) Lebih maksimalkan penyampaian indikator pembelajaran
- (2) Memaksimalkan/menambah alat bantu atau media megajar.
- (3) Memaksimalkan alokasi waktu

b) Masalah yang belum terpecahkan

- (1) Mendengarkan penjelasan guru
- (2) Menjawab pertanyaan guru
- (3) Perhatian siswa ketika disuruh membaca apa yang ditunjuk/
suruh guru.

3. Tindakan Kelas Siklus III (19 Mei 2009)

a. Persiapan

Pada pertemuan ketiga tindakan kelas siklus III ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun RPP Al-Qur'an Hadits dengan kompetensi dasar membaca surah al-Qadar, al-Kafirun, al-Takasur, al-Ma'un secara benar dan fasih, dengan indikator :
 - a) Membaca surah al-Takasur sesuai dengan *makhraj huruf* yang benar
 - b) Membaca hukum bacaan *ijhar* dengan jelas
 - c) Membaca hukum bacaan *mad thabi'i*, dengan panjang.
 - d) Menyebutkan arti tanda baca wakaf huruf la (ﻻ) dengan benar.

- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.
- 3) Menyiapkan alat atau media bantu mengajar seperti penunjuk/penggaris, kertas A4, rakaman surah-surah pendek dengan menggunakan HP dan lain-lain.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Mencik kehadiran siswa
 - c) Guru menyampaikan indikator yang ingin dicapai.
 - d) Guru memotivasi siswa.
 - e) Guru melakukan aperspsi untuk mengingat kembali pelajaran telah lalu.
 - f) Guru membagikan kertas yang bertuliskan surah pendek yang akan diajarkan hari itu, dan memerintahkan kepada para siswa agar membacanya selama beberapa menit.
 - g) Kemudian guru menuliskan surah pendek yang akan diajarkan dipapan tulis.
- 2) Kegiatan Inti (35 menit)
 - a) Guru menunjuk dan membacakan satu kalimat atau satu ayat dan para siswa mendengarkannya dengan baik.

- b) Kemudian guru menyuruh para siswa mengikuti/meniru mengucapkannya secara klasikal dan kelompok beberapa kali.
 - c) Kemudian guru menyuruh satu persatu siswa yang duduk dibangku agar membacanya kembali.
 - d) Apabila ada kesalahan siswa dalam membacanya langsung diperbaiki oleh guru, dan disuruh untuk mengulang-ulangnya.
 - e) Bila semua siswa sudah mendapat giliran, dan dianggap cukup dilanjutkan pada ayat berikutnya.
 - f) Kembali lagi seperti kegiatan diatas.
 - g) Hal tersebut terus-menerus dilakukan sampai guru beranggapan kemampuan siswa sudah cukup memadai.
 - h) Guru menjelaskan materi pelajaran dengan metode caramah, dan tanya jawab dengan sesekali membunyikan rakaman surah-surah pendek dengan menggunakan HP.
- 3) Kegiatan Akhir (25 menit)
- a) Satu persatu siswa maju disuruh membaca surah pendek tersebut.
 - b) Guru memberi nasehat kepada siswa agar banyak-banyak membaca pelajaran di rumah.
 - c) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1. Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus III dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 12 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus III

NO.	INDIKATOR/ASFEK YANG DIAMATI	SKOR				
I.	Pra Pembelajaran					
1.	Membuat RPP	1	2	3	4	(5)
2.	Menyampaikan indikator pembelajaran	1	2	3	4	(5)
3.	Menyiapkan alat/media yang mendukung	1	2	3	4	(5)
4.	Memotivasi siswa.	1	2	3	4	(5)
5.	Guru melakukan apersepsi	1	2	3	4	(5)
6.	Membagikan LKS(bacaan surah pendek)	1	2	3	4	(5)
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran					
7.	Guru membacakan ayat/membarikan contoh bacaan	1	2	3	4	(5)
8	Guru menyuruh siswa membaca ayat secara klasikal, kelompok, bebarapa kali.	1	2	3	4	(5)
NO.	INDIKATOR/ASFEK YANG DIAMATI	SKOR				
9	Guru menunjuk siswa membaca/mengulangi bacaan secara perorangan	1	2	3	4	(5)
10.	Guru menyuruh siswa mengulangi bacaan jika salah	1	2	3	4	(5)
11.	Antusias guru	1	2	3	(4)	5
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	1	2	3	4	(5)
13.	Mengaitkan materi dengan pelajaran telah lalu	1	2	3	4	(5)
14.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	(5)
15.	Sesuai dengan alokasi waktu	1	2	3	4	(5)
16.	Menggunakan media	1	2	3	4	(5)
17.	Menggunakan metode	1	2	3	4	(5)
18.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas	1	2	3	4	(5)
III	Kegiatan Akhir					
19.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai kompetensi/tujuan	1	2	3	4	(5)
20.	Guru memberi nasehat/mengingatkan siswa agar belajar	1	2	3	4	(5)
21.	Guru menutup pelajaran	1	2	3	4	(5)
	TOTOL SKOR	104				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas pada siklus III dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total skor}}{105} \times 100 \% = \frac{104}{105} \times 100\% = 99\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik sesuai dangan apa yang direncanakan sebelumnya. Indikator pembelajaran, media atau alat bantu mengajar dan alokasi waktu yang direncanakan kini sudah dapat diatasi. Hal ini menunjukan bahwa proses belajar mengajar berjalan lancar dan kondusif dari sebelumnya dan tujuan pembelajaran tercapai.

2. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran melalui mtode drill dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 13 : Observasi Aktivitas siswa dalam KBM siklus III

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	(5)
1.	Tanggapan siswa ketika menyampaikan indicator	1	2	3	4	(5)
2.	Megerjakan LKS (bacaan surah pendek)	1	2	3	4	(5)
3.	Mendengarkan bacaan guru	1	2	3	4	(5)
4.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	(4)	5
5.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	(4)	5
6.	Pertisipasi siswa dalam mengikuti/menirukan contoh	1	2	3	4	(5)

	bacaan guru secara klasikal dan kelompok					
7.	Perhatian siswa ketika disuruh membaca apa yang ditunjuk/suruh guru.	1	2	3	4	(5)
8.	Keceriaan dan antusias siswa ketika disuruh mengulang-ulang bacaan	1	2	3	4	(5)
	Total skor	38				
	Rata-rata	4,7				

Dari tabel tersebut diatas bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran metode drill adalah rata-rata 4,7 hal ini dapat disimpul bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar siklus III adalah lebih baik dari siklus II. Namun dalam hal ini masih ada satu dua aspek yang tidak terlaksana dengan maksimal, mereka masih malu dan ragu menjawab pertanyaan yang diberikan kepada mereka, maupun menanggapi bacaan teman atau siswa yang lain. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus IV, namun secara keseluruhan adalah baik.

3. Tes Hasil Belajar Siswa

Dari hasil tes proses pembelajaran melalui metode drill, membaca surah al-Takasur dapat untuk dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 14 : Tes hasil belajar siklus III

No.	nilai	Frekuensi	Nilai x F	Persentase (%)
1.	10	0	0	0
2.	9	0	0	0
3.	8	1	8	10
4.	7	6	42	60
5.	6	3	18	30

6.	5	0	0	0
7	4	0	0	0
Jumlah		10	68	100
Rata-rata		6,8		

Berdasarkan tabel hasil belajar tersebut di atas dapat dipahami rata-rata nilai dari hasil belajar adalah 6,8. Hal tersebut menggambarkan nilai yang dicapai siswa masih berada di bawah indikator ketuntasan belajar (7,0) yang ditetapkan oleh sekolah. Oleh karena itu tindakan kelas perlu di lanjutkan pada siklus ke dua.

4. Refleksi Tindakan Kelas Siklus III

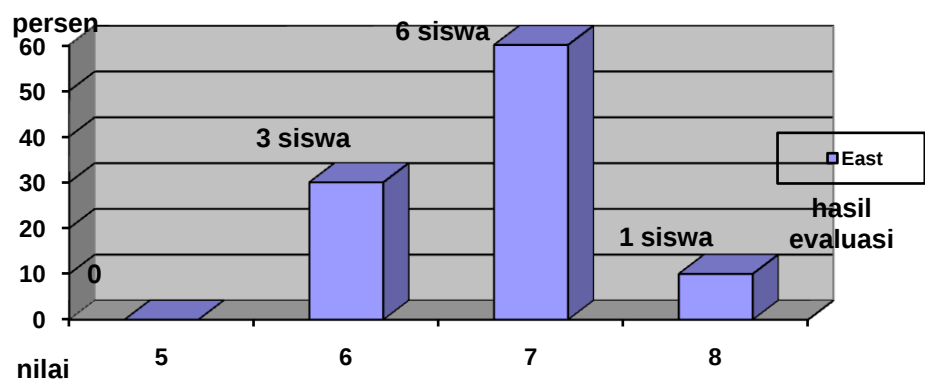
Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes secara lisan siklus III, maka dapat direfleksi hal-hal sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode drill dinyatakan lebih baik dari pertemuan sebelumnya dan mendukung segingga tujuan pembelajaran tercapai, tetapi belum mencapai hasil yang maksimal. Persentase observasi kegiatan belajar mengajar siklus III mencapai 99%
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode drill sangat membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca siswa, hal ini dapat dilihat pada:

- 1) Hasil rata-rata observasi aktifitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar mengalami peningkatan dari 4,6 pada siklus II menjadi 4,7 pada siklus III
- 2) Hasil tes belajar siswa pada siklus II yakni rata-rata 6,8. hal ini dirinci nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 8 sebanyak 1 orang (10%), nilai 7 sebanyak 6 orang (60%), kemudian nilai 6 sebanyak 3 orang (30%). Hal ini berarti dibawah indikator ketuntasan yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu tujuh (7,0).

Bila memperhatikan hasil persentase nilai yang dicapai siswa pada siklus III, nampak nilai yang dicapai oleh siswa telah mengalami peningkatan, walaupun masih terdapat siswa-siswa yang nilainya masih belum menggembirakan. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan perbaikan dan peningkatan pada siklus IV mendatang.

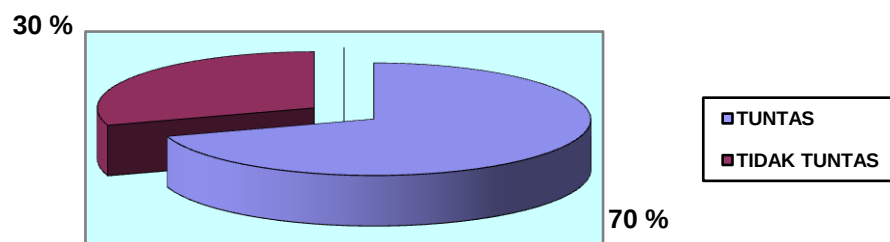
Di bawah ini dapat dilihat grafik perolehan hasil belajar siswa siklus III.



Grafik 5: perolehan nilai siswa pada siklus III

3). Bila memperhatikan hasil tes belajar siswa sebagaimana terlihat pada poin 2 dapat disimpulkan bahwa nilai yang dicapai siswa sedikit mengalami peningkatan dari siklus II yakni mencapai rata-rata 6,8. Hal tersebut disebabkan nilai siswa sebesar 30% masih berada di bawah ketuntasan belajar yaitu rata-rata 7. Sementara siswa yang mencapai nilai ketuntasan dalam belajar hanya mencapai 70%. Oleh sebab itu untuk meningkatkan peningkatan tes hasil belajar, maka penelitian tindakan kelas ini perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Di bawah ini grafik yang menggambarkan tentang nilai ketuntasan yang dicapai siswa pada siklus III



Grafik 6 : Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Dalam Siklus III

c. Cara pemecahan

1) Tindakan yang akan dilakukan pada siklus IV sebagai berikutnya:

- Antusias guru lebih ditingkatkan

Pada siklus IV guru lebih antusias dalam memberikan pengajaran, dan guru sesekali berjalan didepan kelas. Pandangi siswa dengan penuh perhatian, agar mereka merasa diperhatikan, jika perlu

berikan teguran atau sangsi kepada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran. Dengan kata lain guru lebih aktif dalam mengajar. Guru lebih bersemangat, dan juga memberikan semangat kepada siswa agar mengulang-ulangbacaan.

2) Masalah yang belum terpecahkan

- Mendengarkan penjelasan guru
- Menjawab pertanyaan guru

4. Tindakan Kelas Siklus IV (26 Mei 2009)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus IV ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun RPP Al-Qur'an Hadits dengan kompetensi dasar membaca surah al-Qadar, al-Kafirun, al-Takasur, al-Ma'un secara benar dan fasih, dengan indikator :
 - a) Membaca surah al-Ma'un sesuai dengan *makhraj huruf* yang benar
 - b) Membaca hukum bacaan *Idgham Bilaghunnah* dengan tidak berdengung
 - c) Membaca hukum bacaan *mad thabi'i dan mad wajib muttasil* dengan panjang.
 - d) Menyebutkan arti tanda baca wakaf huruf (ل) dengan benar.
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

- 3) Menyiapkan alat/media bantu mengajar, penunjuk/mistar, tulisan surah pendek pada kertas A4, rakaman surah-surah pendek dengan menggunakan HP dan lain-lain.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Mencik kehadiran siswa
 - c) Pengumpulan surah pendek
 - d) Guru menyampaikan indikator yang ingin dicapai.
 - e) Guru memotivasi siswa.
 - f) Guru melakukan aperspsi untuk mengingat kembali pelajaran telah lalu.
 - g) Guru membagikan kertas yang bertuliskan surah pendek yang akan diajarkan hari itu, dan memerintahkan kepada para siswa agar membacanya selama beberapa menit.
 - h) Kemudian guru menuliskan surah pendek yang akan diajarkan di papan tulis.
- 2) Kegiatan Inti (35 menit)
 - a) Guru menunjuk dan membacakan satu kalimat atau satu ayat dan para siswa mendengarkannya dengan baik.

- b) Kemudian guru menyuruh para siswa mengikuti/meniru mengucapkannya secara klasikal dan kelompok beberapa kali.
 - c) Kemudian guru menyuruh satu persatu siswa yang duduk dibangku agar membacanya kembali.
 - d) Apabila ada kesalahan siswa dalam membacanya langsung diperbaiki oleh guru, dan disuruh untuk mengulang-ulangnya.
 - e) Bila semua siswa sudah mendapat giliran, dan dianggap cukup dilanjut pada ayat berikutnya.
 - f) Kembali lagi seperti kegiatan diatas.
 - g) Hal tersebut terus-menerus dilakukan sampai guru beranggapan kemampuan siswa sudah cukup memadai.
 - h) Guru menjelaskan materi pelajaran dengan metode caramah, dan tanya jawab dengan sesekali membunyikan rekaman surah-surah pendek dengan menggunakan HP.
- 3) Kegiatan Akhir (25 menit)
- a) Satu persatu siswa maju disuruh membaca surah tersebut.
 - b) Guru memberi nasehat kepada siswa agar banyak-banyak membaca pelajaran di rumah
 - c) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1. Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus IV dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 15 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus IV

No	INDIKATOR/ASFEK YANG DIAMATI	SKOR				
I	Pra Pembelajaran					
1.	Membuat RPP	1	2	3	4	(5)
2.	Menyampaikan indikator pembelajaran	1	2	3	4	(5)
3.	Menyiapkan alat/media yang mendukung	1	2	3	4	(5)
4.	Memotivasi siswa.	1	2	3	4	(5)
5.	Guru melakukan apersepsi	1	2	3	4	(5)
6.	Membagikan LKS(bacaan surah pendek)	1	2	3	4	(5)
II	Kegiatan Inti Pembelajaran					
7.	Guru membacakan ayat/membarikan contoh bacaan	1	2	3	4	(5)
8.	Guru menyuruh siswa membaca ayat secara klasikal, kelompok, bebarapa kali.	1	2	3	4	(5)
9.	Guru menunjuk siswa membaca/mengulangi bacaan secara perorangan	1	2	3	4	(5)
10.	Guru menyuruh siswa mengulangi bacaan jika salah	1	2	3	4	(5)
11.	Antusias guru	1	2	3	4	(5)
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	1	2	3	4	(5)
13.	Mengaitkan materi dengan pelajaran telah lalu	1	2	3	4	(5)
14.	Menumbuhkan aktivitas siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	(5)
15.	Sesuai dengan alokasi waktu	1	2	3	4	(5)
16.	Menggunakan media	1	2	3	4	(5)
17.	Menggunakan metode	1	2	3	4	(5)
18.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas	1	2	3	4	(5)
III	Kegiatan Akhir					
No	INDIKATOR/ASFEK YANG DIAMATI	SKOR				
19.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai kompetensi/ tujuan	1	2	3	4	(5)
20.	Guru memberi nasehat/mengigatkan siswa agar belajar	1	2	3	4	(5)
21.	Guru menutup pelajaran	1	2	3	4	(5)
	TOTAL SKOR	105				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas pada siklus IV dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total skor}}{105} \times 100 \% = \frac{105}{105} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berjalan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

2. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran melalui metode drill dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 16 : Observasi Aktivitas/ peran aktif siswa dalam KBM siklus IV

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
1.	Tanggapan siswa ketika menyampaikan indicator	1	2	3	4	(5)
2.	Mengerjakan LKS (bacaan surah pendek)	1	2	3	4	(5)
3.	Mendengarkan bacaan guru	1	2	3	4	(5)
4.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	(5)
5.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	(4)	5
6.	Pertisipasi siswa dalam mengikuti/menirukan contoh bacaan guru secara klasikal dan kelompok	1	2	3	4	(5)
7.	Perhatian siswa ketika disuruh membaca apa yang ditunjuk/suruh guru.	1	2	3	4	(5)
8.	Keceriaan dan antusias siswa ketika disuruh mengulang-ulang bacaan	1	2	3	4	(5)
	Total skor	39				
	Rata-rata	4,8				

Dari tabel tersebut diatas bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran metode drill adalah rata-rata 4,8 hal ini dapat disimpul bahwa

aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar siklus IV adalah lebih baik dari siklus III. Hal ini karena pembelajaran metode drill sudah dipahami anak sehingga mudah melaksanakan pembelajaran. Aspek yang belum optimal yang sebelumnya anak kurang berani menjawab pertanyaan guru atau menggapai bacaan siswa yang lain baik karena malu, ragu-ragu, tidak tau kini sudah dapat diatasi, suasana kelas menjadi lebih kondusif dan baik dari biasanya.

3. Tes Hasil Belajar Siswa

Dari hasil tes proses pembelajaran melalui metode drill, membaca surah al-Ma'un dapat untuk dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 17: Tes hasil pembelajaran siklus IV

No	nilai	Frekuensi	Nilai x F	Persentase (%)
1.	10	0	0	0
2.	9	0	0	0
3.	8	5	40	50
4.	7	4	28	40
5.	6	1	6	10
6.	5	0	0	0
Jumlah		10	74	100
Rata-rata		7,4		

Berdasarkan tabel di atas nilai 8 diperoleh siswa sebanyak 5 orang (50%) yang merupakan nilai tertinggi, nilai 7 diperoleh siswa sebanyak 4 orang (40%). Dan nilai 6 diperoleh siswa sebanyak 1 orang (10%). Rata-rata

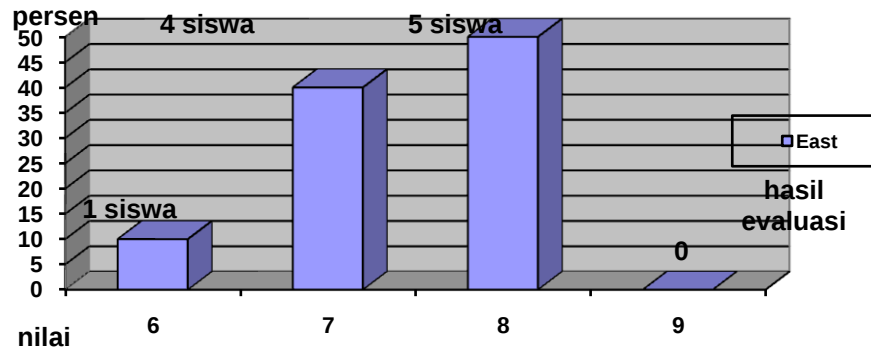
nilai tes hasil belajar siswa adalah 7,4. Hal ini berarti diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sekolah yaitu 7,0 sudah terpenuhi.

4. Refleksi Tindakan Kelas Siklus IV

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes secara lisan siklus IV, maka dapat direfeksi hal-hal sebagai berikut :

- a. Kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan metode drill dinyatakan sangat efektif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Persentase observasi kegiatan belajar mengajar siklus IV mencapai 100%
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode drill sangat mendukung, hal ini dapat dilihat pada:
 - 1) Hasil rata-rata observasi aktifitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar pada siklus IV mencapai rata-rata 4,8 ini berarti aktifitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar adalah menggembirakan dan sangat baik.
 - 2) Hasil tes belajar siswa pada siklus IV yaitu rata-rata nilai siswa adalah 7,4. dengan rincian nilai 8 diperoleh siswa sebanyak 5 orang (50%) yang merupakan nilai tertinggi, nilai 7 diperoleh siswa sebanyak 4 orang (40%), dan nilai 6 diperoleh siswa sebanyak 1 orang (10%). Hal ini berarti diatas indikator ketuntasan belajar yang di tetapkan sekolah yaitu 7,0 sudah terpenuhi.

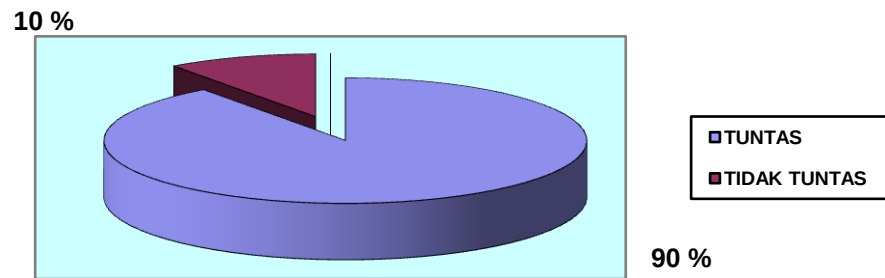
Di bawah ini dapat dilihat grafik perolehan hasil belajar siswa siklus IV.



Grafik 7 : perolehan nilai siswa pada siklus IV

- 3) Berdasarkan hasil persentase pencapaian nilai oleh seluruh siswa sebagaimana tersebut pada poin 2 dapat disimpulkan bahwa nilai yang dicapai siswa mengalami peningkatan dari siklus IV yakni mencapai rata-rata 7,4. Hal tersebut disebabkan nilai siswa sebesar 90% sudah berada di atas ketuntasan belajar yaitu rata-rata 7. Sementara siswa yang mencapai nilai di bawah ketuntasan dalam belajar hanya mencapai 10%. Dengan memperhatikan seluruh persentase nilai yang dicapai tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode drill dapat dinyatakan berhasil.

Di bawah ini grafik yang menggambarkan tentang nilai ketuntasan yang dicapai siswa pada siklus IV



Grafik 8 : Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Dalam Siklus IV

4) Cara pemecahan

a) Tindakan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya, jika siklus IV tidak berhasil.

- Memberikan teguran atau sangsi kepada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, jika perlu minta bantuan guru yang paling berpengaruh sebagai observer.

b) Masalah yang belum terpecahkan sudah tidak ada lagi

Masalah yang dihadapi kurangnya tanggapan siswa dalam menanggapi pertanyaan yang diajukan kepada mereka, maupun menanggapi bacaan dari temannya, pada siklus IV sudah lebih baik dari sebelumnya. Baik itu karena malu, ragu-ragu dan sebagainya. pada siklus IV sudah dapat diatasi. Disini siswa lebih aktif dan mampu menanggapi pertanyaan yang diberikan kepada mereka.

C. Pembahasan

Hasil pembelajaran pada siklus IV meningkat dibanding siklus-siklus sebelumnya. Hal ini dapat dilihat melalui tes secara lisan yang dilakukan setiap akhir pertemuan sebagai hasil evaluasi siklus, perbandingan ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 18 : Perbandingan hasil pembelajaran pada siklus I, II, III dan IV

NO	SIKLUS I	SIKLUS II	SIKLUS III	SIKLUS IV
1	6,5	6,6	6,8	7,4
PENINGKATAN	0,	0,1	0,2	0,6

Berdasarkan refleksi tindakan tersebut di atas. Maka nilai hasil belajar siswa memiliki kecenderungan meningkat hingga mencapai indikator ketuntasan belajar. Ini berarti penggunaan metode drill dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an khususnya pada surah-surah pendek secara benar dan fasih. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa :

1. jika dalam proses pembelajaran membaca surah-surah pendek digunakan metode drill siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al Badariyah Tatah Layap Kabupaten Banjar, maka kemampuan membaca siswa dapat meningkat.
2. jika dalam proses pembelajaran membaca surah-surah pendek digunakan metode drill siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al Badariyah Tatah Layap Kabupaten Banjar, maka aktivitas belajar siswa meningkat.